

## RINGKASAN

**ANALISIS SEKTOR PERTANIAN DALAM STRUKTUR KESEIMBANGAN UMUM  
SISTEM NERACA SOSIAL EKONOMI DI INDONESIA TAHUN 1990.**

(Dyah Wulan Sari dan Tri Haryanto . 1995; 52 halaman).

Pemerataan pendapatan sebagai salah satu alat ukur keberhasilan pembangunan ekonomi di Indonesia masih diragukan keberhasilannya. Untuk mengatasi kekurangberhasilan pemerataan pendapatan, dibutuhkan informasi mengenai keadaan distribusi pendapatan serta alat yang dapat digunakan untuk menangkap dampak suatu kebijaksanaan distribusi pendapatan, yaitu matrik pelipatganda dan dekomposisi matrik pelipatganda. Kasus yang digunakan dalam penelitian ini adalah kebijaksanaan subsidi untuk sektor pertanian. Penggunaan kasus tersebut didasarkan pada eksistensi sektor pertanian yang memegang peranan penting di Indonesia.

Tujuan daripada penelitian yang dilakukan adalah : memberikan informasi mengenai keadaan distribusi pendapatan di Indonesia, mengetahui dampak suatu kebijaksanaan distribusi pendapatan yang dikeluarkan oleh pemerintah terhadap kesejahteraan masyarakat, khususnya kebijaksanaan subsidi sektor pertanian, memberikan rincian jalannya kebijaksanaan subsidi untuk sektor pertanian, (yaitu transfer effects, open loop effects dan closed loop effects).

Model analisis yang digunakan adalah dengan menghitung matrik Tabel Sistem Neraca Sosial Ekonomi menjadi invers matrik yaitu :

$$\begin{aligned} y &= Ay + x \\ &= (I - A)^{-1} x \\ &= M x \end{aligned}$$

di mana  $M = (I - A)^{-1}$  adalah sebagai matrik pelipatganda neraca. Setelah invers matrik diketahui, langkah selanjutnya adalah mendekomposisikan invers matrik (M) tersebut menjadi tiga bagian, yaitu :

$$\begin{aligned} y &= M x \\ &= M_3 M_2 M_1 x \end{aligned}$$

Jadi

$$M = M_3 M_2 M_1$$

1	— Multiplier
$(M_1 - I)$	= Transfer Multiplier
$(M_2 - I)M_1$	= Open Loop Multiplier
$(M_3 - I)M_2M_1$	= Closed Loop Multiplier

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode survey kepustakaan. Data yang dikumpulkan berasal dari Biro Pusat Statistik Indonesia, sedangkan data penunjang yang lain dikumpulkan selain dari Biro Pusat Statistik juga diperoleh dari instansi lain. Data-data tersebut kemudian ditabulasikan untuk selanjutnya diolah dan dianalisis, baik secara kualitatif maupun kuantitatif

Untuk analisis pelipatganda Sistem Neraca Sosial Ekonomi Indonesia 1990. Adanya kebijaksanaan subsidi sektor pertanian menghasilkan dampak distribusi pendapatan yang mana golongan rumah tangga pengusaha di sektor pertanian dan perusahaan menerima kenaikan pendapatan yang cukup tinggi sedangkan yang menerima kenaikan pendapatan terkecil adalah golongan buruh di sektor pertanian.

Dari dekomposisi matrik pelipatganda Sistem Neraca Sosial Ekonomi Indonesia 1990 dapat dikatakan bahwa adanya kebijaksanaan subsidi sektor pertanian, pada tahap awal (transfer effects), akan menguntungkan sektor pertanian itu sendiri. Sehingga adanya subsidi tersebut keuntungan kenaikan pendapatan bisa lebih dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat, mengingat banyaknya jumlah tenaga kerja di Indonesia yang bekerja di sektor pertanian. Dan Pada tahap selanjutnya (open loop effects), adanya subsidi sektor pertanian akan keuntungan yang besar akan dinikmati oleh perusahaan, pengusaha pertanian dan golongan atas di kota sedangkan yang menerima keuntungan terkecil adalah buruh tani. Dalam tahap akhir (closed loop effects), keuntungan tersebut tidak lagi dinikmati oleh sektor pertanian tetapi lebih banyak dinikmati oleh sektor pertambangan, industri pengolahan kecuali makanan, listrik, air, gas.

Guna mencapai keberhasilan distribusi pendapatan yang lebih merata di Indonesia, maka :

1. Perlu adanya penerapan teknologi yang menunjang sektor industri, agar sektor industri secara efisien tetap mendukung sektor pertanian.
2. Perlu adanya transformasi tenaga kerja dari sektor pertanian ke sektor industri yang sangat tinggi supaya distribusi pendapatan nasional lebih bisa dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat.
3. Perlu adanya produktivitas tenaga kerja yang cukup tinggi di sektor pertanian supaya output yang dihasilkan sektor pertanian tidak berkurang dengan adanya transformasi tenaga kerja dari sektor pertanian ke sektor industri.
4. Perlu peningkatan efisiensi dan efektifitas di sektor pertanian, supaya dalam jangka panjang, sektor tersebut tidak lagi tergantung pada adanya subsidi. Pemberian subsidi dari pemerintah bisa membuat sektor pertanian semakin bergantung pada pemerintah.
5. Perlu mengadakan peningkatan mutu hasil produksi sektor pertanian supaya memiliki daya saing pasar yang tinggi.

( L.P. Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga ;  
608/VI.3/AC-CON/XI/94, 30 November 1994 )

Income distribution is one of success economic development indicators in Indonesia is not suitable. To solve the problem, need information about condition of income distribution and tools that use to see effects of income distribution policy, those are multiplier matrix and decomposition multiplier matrix. The case that use to this research is subsidize of agriculture sector policy. Based of this case was very important position of agriculture sector at Indonesia.

The purpose of this work was to give information about income distribution, to know wealth society from policy effects of income distribution government's release, especially subsidize of agriculture sector policy, to give transfer effects, open loop effects and closed loop effects.

Model of analysis with count Social Accounting Matrix Table, become invers matrix :

$$\begin{aligned} y &= Ay + x \\ &= (I - A)^{-1} x \\ &= M x \end{aligned}$$

Where,  $M = (I - A)^{-1}$  is multiplier matrix. And than to decomposition of multiplier matrix :

$$\begin{aligned} y &= M x \\ &= M_3 M_2 M_1 x \end{aligned}$$

so

$$M = M_3 M_2 M_1$$

orl

$$M = I + (M_1 - I) + (M_2 - I)M_1 + (M_3 - I)M_2M_1$$

where,

$I$	= Identity Matrix
$(M_1 - I)$	= Transfer Multiplier
$(M_2 - I)M_1$	= Open Loop Multiplier
$(M_3 - I)M_2M_1$	= Closed Loop Multiplier



Methods of data collection was be done with use survey library. Sources of data from Bureau of Central Statistic in Indonesia and the others from others institution. So, the data to be tablelize and than to be counting and the last to be qualitative and quantitative analysis.

For Social Accounting Multiplier Matrix of Indonesia 1990 analysis, with subsidize agriculture sector policy would have the greatest benefit for agricultural employers household and non agricultural urban higher class and than the lowest benefit would have agricultural employees

For Decomposition Social Accounting Multiplier of Indonesia 1990 analysis, with subsidize agricultural sectors policy, in the short time (transfer effects), for benefit of themself. So that, the subsidize agricultural sectors policy, would give positive effects for society groups because there are so many labor in agricultural sectors. For the next time (open loop effects), the great benefit would have companies, agricultural employers and non agricultural higher class urban, and than the lowest benefit would have agricultural employees. In the last time (closed loop effects), the benefit would not have by agricultural sectors but it will have by mining, non food manufacturing industries, Electricity, water, gas sectors.

To get success of income distribution which more equity in Indonesia, than :

1. It needs technology application that support industrial sectors, in order to efficiency industrial sectors would be support agricultural sectors.
2. It needs labor transformation from agricultural sectors to industrial sectors very high. in order to national income distribution can be more equity.
3. It needs high productivity in agricultural sectors for the output that prodjues by them would not be less with transformation.
4. It needs efficiency and effectivity increase in agricultural sectors, so for a long time those can not depend with government subsidize.
5. It needs quality of agricultural products increase for they had competitive products.

( Rest. Inst. Economy Faculty, Airlangga University :  
608/VI.3/AC-CON/XI/94, November, 30 1994 )

penelitian ini tanpa narangan yang berarti. Dalam penentuan ini, penulis banyak sekali mendapat bantuan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materiil sehingga terselesaikannya penulisan penelitian ini.

Walaupun demikian, penulis menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini masih belum sempurna dan tidak luput dari kekurangan. Oleh karenanya saran dan kritik yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan. Lebih-lebih jika saran dan kritik tersebut dituangkan dalam suatu karya ilmiah yang merupakan penyempurnaan dan perbaikan dari penelitian ini.

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada : Bapak Drs. Ec. Soeprajitno, Bapak Drs. Ec. Bambang Eko Afiatno serta semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis.

Akhirnya, semoga penulisan penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta mendorong pihak lain untuk meneliti lebih lanjut.

Surabaya, Juni 1995

Penulis